

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Dalang Digital Studio merupakan studio yang bergerak di bidang VFX. Studio ini awalnya dirintis pada tahun 2008 oleh Bapak Gaga Nugraha dengan nama Gaga Studio yang inisialnya bergerak di industri animasi untuk iklan. Studio ini sangat produktif menghasilkan iklan untuk kebutuhan televisi dan berhasil mengerjakan proyek untuk klien-klien ternama seperti *Good Time*, *Sunsilk*, *Softex*, serta klien lainnya dari mancanegara.

Pada tahun 2008, Gaga Studio *merebrand* dirinya menjadi Dalang Digital Studio dengan latar belakang ingin berfokus pada bidang VFX untuk perfilman Indonesia. Film pertama yang bertitik berat pada efek visual yang dikerjakan studio ini adalah film 'Wiro Sableng'. Setelah itu, Dalang Digital Studio melanjutkan perjalanannya mengerjakan film-film besar di Indonesia seperti 'Qodrat', 'Hit and Run', 'Ratu Ilmu Hitam', dan film lainnya. Tidak hanya berhenti di film, Dalang Digital Studio juga sempat mengerjakan VFX untuk promosi game ternama yaitu 'Mobile Legends'. Sampai sekarang, Dalang Digital Studio terus bergulat dan menghasilkan karya-karya VFX untuk kemajuan industry kreatif di Indonesia.

“Dalang” sendiri mempunyai berbagai arti dalam Bahasa Indonesia. “Dalang” merupakan sebutan untuk orang yang menjadi pemimpin dan bekerja di belakang layar untuk sebuah pertunjukkan wayang. Sebagai kata lain, “Dalang” merupakan seorang *mastermind* yang bertanggung jawab untuk suatu karya.

Hingga saat ini Dalang Digital Studio mempunyai 1 cabang yang terletak di Bintaro, tepatnya di Jalan Kuricang. Berdasarkan hasil interview dengan produser dan Bapak Gaga Nugraha, penulis dapat menyimpulkan analisis SWOT instansi tempat magang sebagai berikut:

Analisis SWOT Dalang Studio

STRENGTH <ul style="list-style-type: none">- Lebih fokus pada kualitas dibanding kuantitas- Menjaga komunikasi yang baik dengan klien sehingga banyak diantaranya yang kembali memberi proyek untuk Dalang Studio	WEAKNESS <ul style="list-style-type: none">- Website dan media sosial kurang <i>update</i> sehingga agak sulit untuk menggali info mengenai perusahaan.- Tidak memiliki <i>team marketing</i> sehingga kurang <i>exposure</i>, terutama untuk kalangan muda yang baru berkecimpung dalam dunia perfilman
OPPORTUNITY <ul style="list-style-type: none">- Masih belum terlalu banyak studio lain yang berfokus pada vfx sehingga belum banyak pesaingnya.- Karena mementingkan kualitas, studio sangat mungkin untuk mendapat penghargaan bergengsi yang membuat nilai tambah untuk perusahaan	THREATS <ul style="list-style-type: none">- Munculnya AI (<i>Artificial Intelligence</i>) yang dapat mengerjakan atau membuat vfx seperti yang dihasilkan oleh Dalang Studio- Munculnya studio-studio lain yang lebih baru dan mempunyai tim marketing sehingga dapat mengambil proyek yang dapat saja awalnya ingin diberikan pada Dalang Studio

Gambar 2.1 Analisis SWOT Dalang Digital Studio
Observasi pribadi (2024)

Untuk logonya, Dalang Digital Studio menggambarkan sebuah gunung yang ada di pertunjukkan wayang untuk memvisualisasikan bahwa Dalang Digital Studio berasal dari Indonesia dan tidak akan terlepas dari tujuannya yaitu ingin mengharumkan nama Indonesia. Logo Dalang Digital Studio juga memiliki unsur api yang berarti semangat juang yang tinggi Untuk warna yang dipilih adalah warna hijau yang melambangkan kesegaran.

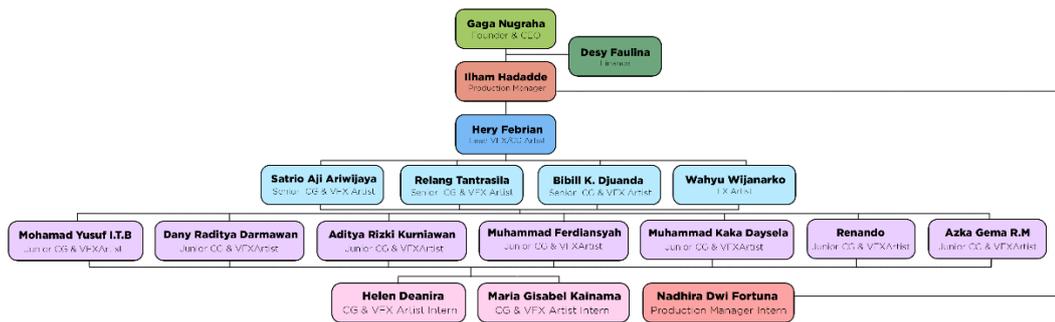


Gambar 2.2 Logo Dalang Digital Studio
<https://dalangvfx.com/about> (2024)

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Dilihat dari struktur organisasi perusahaan di bawah, bentuk divisi sangat sederhana. Kebanyakan dari pekerja di Dalang Digital Studio adalah *3D CG/VFX Generalist*. Gaga Nugraha selaku *Founder* dan CEO mendapat semua informasi

melalui Ilham Hadadde selaku *Production Manager*. Hery Febrian selaku *CG/VFX Supervisor* bertanggungjawab pada Ilham selaku *Production Manager*. Setelah itu, dibawah Hery Febrian, terdapat *Senior Artist* sebagai *Generalist* dan Wahyu Wijanarko selaku *FX Artist*. Kemudian dilanjutkan dengan *Junior Artist*, lalu dibawahnya terdapat *Intern* atau Magang. Penulis sendiri berada dibawah *Junior Artist* dalam perusahaan ini.



Gambar 2.3 Struktur Perusahaan Dalang Digital Studio
(sumber: data olahan dari perusahaan)

UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA